

cninews

Agustus 2025

Merdeka Sepenuhnya **Dari Penjajahan ke Kebebasan Finansial**



For More Information Visit:
www.cni.co.id

Layanan CERMAT CNI

021 581 8888

SMS/Whatsapp

0815 922 2010

Table of Contents

- 03 Merdeka Sepenuhnya: Dari Penjajahan ke **Kebebasan Finansial**
- 06 Merdeka dari Diabetes Tipe 5, **Gen Z Wajib Waspada!**
- 09 **Pepino, Si Melon Mini** yang Bikin Penasaran!
- 10 **CNI Tampilkan Plant Catalyst 2006** di SIEXPO 2025, Lihat Hasilnya!
- 11 **Digital Cuan: Laku Karena Cara,** Bukan Karena Harga!
- 12 **Tips Negosiasi** Ala Pebisnis Cerdas



Merdeka Sepenuhnya: Dari Penjajahan ke- **Kebebasan Finansial**

Bayangkan kembali suasana 17 Agustus 1945...

Di jalanan, para pemuda berlari tergopoh-gopoh membawa selebaran. Di medan perang, bambu runcing diangkat tinggi menantang moncong senapan. Dan di sebuah rumah sederhana di Pegangsaan Timur, suara Proklamasi menggema, merobek langit penjajahan. Senjata mereka mungkin sederhana—kertas lusuh, obor kecil, bambu runcing seadanya—tapi ada satu hal yang tak bisa ditaklukkan: **semangat merdeka.**



Presiden Sukarno (Foto: Perpustakaan Nasional)

Dengan tekad dan persatuan, akhirnya Sang Saka Merah Putih berkibar gagah, dan bangsa ini bersatu dalam satu kata keramat: Merdeka!

Kini, 80 tahun kemudian, medan pertempuran kita berbeda. Kita tak lagi berhadapan dengan bayonet penjajah, tapi dengan “musuh-musuh” yang diam-diam menggerogoti: omset yang seret, rasa takut gagal, dan pikiran bahwa bisnis hanya bisa berjalan di tempat. Namun, sejarah sudah mengajarkan—tak ada tembok yang terlalu tinggi untuk ditembus, jika kita punya senjata yang tepat.

Senjata itu adalah Mixed Marketing Concept (MMC) dari CNI.

Bung Karno pernah berseru:

**“Berikan aku 10 pemuda,
niscaya akan kuguncangkan dunia!”**

Hari ini, kita tak butuh senjata, tak butuh medan perang.

Cukup satu hal: semangat juang!

Dengan Marketplace, Affiliator, dan MMC, omset bukan lagi mimpi—tapi kenyataan yang bisa kita raih bersama.

Marketplace bagaikan alun-alun perjuangan—tempat ribuan orang bisa menyaksikan dan membeli produk kita. Affiliator adalah pasukan gerilya digital, menyebarkan kabar dan semangat ke pelosok negeri. Dan Offline Store adalah markas besar yang meneguhkan kepercayaan, tempat orang tahu: produk ini nyata, terpercaya, dan berkualitas.

Tiga kekuatan ini, ketika bersatu, bukan sekadar strategi bisnis—tapi jalan menuju kemerdekaan finansial. Dan kemerdekaan itu bukan mimpi. Nyata adanya, dengan potensi cuan hingga 35% keuntungan bagi setiap C-Partner dan CNI Store.

Kalau dulu para pejuang berani menantang maut demi bendera Merah Putih, masa kita gentar hanya karena omset belum maksimal?

Mikronutrien Lengkap Untuk Regenerasi Sel



Menekan
Pertumbuhan
Sel Kanker



Meningkatkan
Sistem Kekebalan
Tubuh/Imunitas



Membantu
Regenerasi
Sel Tubuh



Memenuhi
Nutrisi Yang
Dibutuhkan
Oleh Tubuh



Merdeka dari Diabetes Tipe 5, Gen Z Wajib Waspada!

Agustus selalu bikin kita inget sama teriakan lantang: "Merdeka!". Dulu, para pahlawan berjuang di medan perang dengan senjata sederhana: bambu runcing, semangat, dan tekad bulat. Kini, perjuangan kita beda medan. Musuhnya bukan lagi penjajah bersenjata, tapi penyakit modern yang diam-diam mengintai generasi muda—Diabetes Tipe 5.

Ya, kamu nggak salah baca. Dalam Kongres Diabetes Dunia di Bangkok (8 April 2025), International Diabetes

Federation (IDF) resmi mengakui adanya diabetes tipe 5. Kalau biasanya kita mikir diabetes itu karena obesitas dan makan kebanyakan, tipe 5 justru sebaliknya: lebih sering menyerang orang kurus akibat malnutrisi sejak kecil. Gawatnya, kondisi ini bikin pankreas nggak bekerja optimal, sehingga tubuh kekurangan insulin. Akhirnya, gula darah jadi naik-turun dan bikin badan gampang drop.

Waspada terhadap gejala seperti di bawah ini ya guys :

- Sering banget haus & minum berlebihan.
- Pipis berkali-kali, terutama malam hari.
- Makan banyak tapi malah makin kurus.
- Pandangan kabur & luka susah sembuh.
- Badan sering lemas, gampang pusing.



Dan diperparah lagi dengan banyaknya anak muda sekarang terjebak dalam body goals yang salah. Demi kurus, mereka diet ketat asal-asalan, padahal tubuh jadi kekurangan nutrisi. Alih-alih tampil kece, justru membuka pintu buat penyakit berbahaya. Rasanya sama kayak dijajah—bedanya kali ini tubuh kita yang dikuasai.

Tapi jangan panik, karena setiap zaman punya “senjata perjuangan” sendiri. Kalau dulu bambu runcing, sekarang ada Sun Chlorella Tablet (SC-A & SC Import) dari CNI yang siap jadi tameng kesehatan.

Kandungan lengkapnya bikin tubuh lebih merdeka:

- Vitamin B1, B2, B6, dan zat besi bantu metabolisme glukosa & energi.
- Serat perlambat penyerapan gula darah biar stabil.
- Antioksidan (klorofil & beta-carotene) awan stres oksidatif & cegah resistensi insulin.
- Anti-inflamasi redam peradangan kronis yang sering muncul di diabetes.

Dengan Sun Chlorella, kamu nggak cuma dapet nutrisi lengkap, tapi juga dapet vibe kemerdekaan—bebas bergerak, bebas produktif, bebas dari ancaman diabetes. Bayangin aja, kalau para pahlawan dulu rela mati-matian demi merah putih berkibar, masa kita kalah cuma gara-gara diet yang salah?

So, buat Gen Z yang mau tetep aktif, kreatif, dan sehat:
merdekakan tubuhmu dari malnutrisi & Diabetes Tipe 5 sekarang juga!



Meningkatkan Produktivitas Tanaman

Komposisi Unsur Plant Catalyst 2006:

C-Organik	17,19%
Nitrogen (N)	9,83%
Phosfor (P)	13,02%
Kalium (K)	0,061%
Sulfur (S)	2,75%
Calcium (Ca)	0,015%
Magnesium (Mg)	0,062%
Boron (B)	0,76%
Zinc (Zn)	1,77%
Manganese (Mn)	1,43%
Ferum (Fe)	0,005%
Aluminium (Al)	0,009%
Copper (Cu)	2,2ppm
Molibdenum (Mo)	0,58ppm
Cobalt (Co)	5,59ppm
Natrium (Na)	19,01%
Silica (Si)	2%

No. Pendaftaran Kementan 01.03.2023.2254
Nomor Lab Saraswanti SIG.LHP.XI.2023.291446251



Pepino, Si Melon Mini yang Bikin Penasaran!

Pernah denger buah yang namanya pepino? Atau kamu masih stuck sama apel, melon, dan semangka aja? Kalau iya, berarti kamu wajib banget kenalan sama si buah mungil asal Amerika Selatan ini!

Kenapa pepino bisa bikin penasaran? Pertama, bentuknya lucu banget, mirip melon mini dengan kulit kuning pucat atau putih bercorak ungu—gemas, kan?

Tapi tunggu, pepino nggak cuma enak lho. Kamu tau nggak kalau buah ini kaya vitamin C, beta karoten, dan antioksidan? Yep, ini dia sahabat kulit glowing dan daya tahan tubuh yang oke banget. Jadi selain bikin perut senang, tubuh juga ikutan happy!

Kamu penasaran harganya? Tenang, sekarang pepino udah ada di supermarket lokal dengan harga Rp25.000–40.000 per kilogram. Gampang banget deh dicari! Dan buat yang suka bercocok tanam, pepino bisa dipanen cuma dalam 3–4 bulan aja. Cepet banget kan? Buat hasil maksimal, bisa dibantu sama pupuk Plant Catalyst 2006, biar panen pepino kamu makin istimewa dan siap bersaing di pasar buah eksotis.

Jadi, masih mau stuck sama buah yang itu-itu aja, atau mau coba pepino yang sehat, cantik, dan nagih ini?

Terus, saat digigit rasanya gimana? **Bayangin perpaduan melon, pir, dan sedikit timun yang segar, juicy, dan bikin nagih! Bisa jadi camilan sehat, topping dessert kekinian, atau campuran salad hits kamu.**



CNI Tampilkan Plant Catalyst 2006 di SIEXPO 2025, Lihat Hasilnya!

Pekanbaru – SIEXPO 2025 baru saja selesai digelar, dan CNI sukses menarik perhatian pengunjung lewat Plant Catalyst 2006. Penasaran apa yang bikin booth CNI ramai dikunjungi?

Dengan tema “Perbaiki pH Tanah – Seimbangkan Unsur Hara – Maksimalkan Panen”, CNI mengadakan demo uji pH tanah dan konsultasi pertanian. Hasilnya? Berbagai kalangan mulai dari asosiasi perkebunan, perusahaan swasta, hingga pejabat pemerintah antusias mencoba langsung inovasi ini!

Tokoh penting pun ikut mampir: perwakilan Kementerian UMKM, Gubernur Riau, hingga Rektor Universitas Riau. Mereka menilai Plant Catalyst 2006 terbukti mendukung pertanian berkelanjutan sekaligus meningkatkan produktivitas pangan Indonesia.

Pertanyaannya sekarang, kamu mau panen biasa-biasa aja, atau ikut strategi CNI biar tanah subur dan panen maksimal?





Digital Cuan: Laku Karena Cara, Bukan Karena Harga!

Pernah nggak ketemu calon pembeli yang langsung bilang, **“Bisa kurang nggak harganya?”** atau **“Toko sebelah lebih murah, loh?”** Lalu, apa yang biasanya kamu lakukan—langsung banting harga biar closing, atau berani negosiasi dengan elegan? Nah, menurutmu, bisnis itu laku karena harga yang murah, atau karena cara kita menawarkan dan meyakinkan? Kalau

jawabannya harga, hati-hati—karena ujung-ujungnya bisa tekor. Tapi kalau jawabannya cara, selamat, kamu ada di jalur pebisnis cerdas! Sekarang bayangkan: bagaimana kalau setiap keberatan bisa kamu jawab dengan tenang? Bagaimana kalau setiap negosiasi bisa berubah jadi kesepakatan win-win? Bagaimana kalau pelanggan pergi bukan karena harga, tapi karena

mereka merasa nggak didengar? Dan, sudahkah kamu sadar kalau kunci negosiasi sebenarnya bukan cuma kata-kata, tapi juga sikap, empati, hingga bahasa tubuh yang kamu tunjukkan? Jadi, mau terus jualan dengan adu murah yang bikin capek, atau mulai berani jualan dengan cara yang bikin orang percaya? Karena pada akhirnya, pebisnis sukses itu bukan yang menurunkan harga, tapi yang bisa menaikkan nilai—lewat komunikasi, pelayanan, dan pengalaman.

Pertanyaannya sekarang:

kamu mau dikenal sebagai **penjual murah...**
atau pebisnis cerdas yang **selalu laku karena cara**





Tips Negosiasi Ala Pebisnis Cerdas

1. Siapkan diri sebelum negosiasi

Jangan datang dengan tangan kosong. Pahami produkmu luar-dalam, ketahui apa keunggulannya dibanding kompetitor, dan pelajari juga siapa lawan bicaramu. Pebisnis yang siap biasanya lebih percaya diri dan susah ditekan.

2. Dengarkan lebih dulu

Banyak orang terlalu sibuk mencari jawaban, sampai lupa mendengarkan. Padahal, dengan mendengarkan aktif, kita bisa tahu kebutuhan, keberatan, bahkan "celah" untuk membuat penawaran yang tepat.

3. Fokus pada solusi, bukan harga

Harga murah bisa didapat di mana saja. Yang membedakan adalah solusi dan pengalaman yang kita berikan. Alih-alih menurunkan harga, tunjukkan manfaat, pelayanan, dan hasil yang bisa didapat konsumen.

Pebisnis sukses bukan yang paling murah, tapi yang paling cerdas berkomunikasi. Nilai sebuah produk ada pada kualitas, pelayanan, dan pengalaman yang diberikan. Jadi jangan jual harga. Jual solusi. Jual kepercayaan. Jual cara.

4. Gunakan bahasa positif

Kata-kata punya kekuatan. Hindari mengatakan "mahal", karena itu bisa jadi trigger negatif. Ganti dengan kata seperti "bernilai", "investasi", atau "berkualitas". Kata yang tepat bisa mengubah cara pandang pembeli.

5. Kontrol Emosi

Negosiasi bisa bikin panas, apalagi kalau lawan bicara keras kepala. Tapi jangan sampai emosi menguasai. Tetap tenang, tersenyum, dan profesional. Ingat, orang lebih mudah percaya pada yang terlihat stabil.

5. Bangun Rasa Percaya

Orang membeli bukan hanya karena produk, tapi karena percaya pada penjualnya. Jaga konsistensi, jujur dalam menawarkan, dan tunjukkan niat baik. Sekali kepercayaan terbentuk, harga jadi nomor dua.

CNI-STORE CONFERENCE & CONVENTION 2025

SEHATI

SATUKAN, ENERGI,
HATI, DAN AKSI

2-4 Oktober 2025

Kuota Terbatas,
Daftarkan Sekarang Juga!



LAYANAN CERMAT

0815 922 2010



cninews

CNI Indonesia

Puri Elok 1 No.1-3 Blok O2, RT.3/RW.2,
Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610

Layanan CERMAT CNI

021 581 8888